

**PENGARUH METODE CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA  
DIDIK PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS V  
SEKOLAH DASAR NEGERI 28 CAKRANEGARA**

Indry Chayati<sup>1</sup>, Khairun Nisa<sup>2</sup>, Muhammad Sobri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan,  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram  
[indrychayati02@gmail.com](mailto:indrychayati02@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of the Card Sort method on the learning outcomes of class V students on Civics learning content at SDN 28 Cakranegara. This research is experimental research to find the effect of the Card Sort method on student learning outcomes in Civics learning content. This type of research is quantitative research using the Quasy Experimental Design method, Nonequivalent Control Group Design type. The data collection methods used are observation, tests and documentation. Hypothesis testing uses T-test. The results of the research obtained  $t_{count} \geq t_{table}$ , namely  $12.034 \geq 2.018$  with a significance value (2-tailed)  $0.000 \leq 0.05$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, meaning that there is an influence of the Card Sort method on the learning outcomes of class V students on Civics learning content at SDN 28 Cakranegara . The findings of this research indicate that the Card Sort method can be an alternative innovative learning method that is suitable for application at the elementary school education level, especially for subjects such as Civics which require a thorough understanding of concepts.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Card Sort Method, PPKn.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada muatan pembelajaran PPKn di SDN 28 Cakranegara. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen untuk mencari pengaruh metode *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran PPKn. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Quasy Eksperimental Design Tipe Nonequivalent Control Group Design*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan Uji-T. Hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yakni  $12,034 \geq 2,018$  dengan nilai signifikansi (2-tailed)  $0,000 \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh metode *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada muatan pembelajaran PPKn di SDN 28 Cakranegara. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Card Sort* dapat menjadi alternatif metode pembelajaran inovatif yang cocok diterapkan pada jenjang pendidikan sekolah dasar, khususnya untuk mata pelajaran seperti PPKn yang membutuhkan pemahaman konsep secara menyeluruh.

**Kata kunci :** Hasil Belajar, Metode *Card Sort*, PPKn.

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat diperlukan oleh setiap individu, karena melalui pendidikan peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara terpadu dan menyeluruh. Pendidikan harus berorientasi pada pembangunan seluruh aspek potensi yang di miliki oleh peserta didik, diantaranya adalah aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotorik.

Salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia yang masih banyak terjadi yaitu masalah hasil belajar siswa. Permasalahan hasil belajar siswa ini hampir terjadi di semua jenjang pendidikan tidak terkecuali Sekolah Dasar. Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada siswa setelah proses pembelajaran, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hasil belajar menunjukkan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Keberhasilan belajar siswa tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Ada sebagian siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang belum dicapai belum optimal. Tinggi rendahnya hasil belajar di pengaruhi

oleh beberapa faktor yakni; faktor internal dan faktor eksternal.

Proses pendidikan di sekolah dasar merupakan landasan paling mendasar untuk terselenggaranya kegiatan belajar mengajar pada jenjang yang lebih tinggi yaitu pendidikan menengah dan jenjang pendidikan perguruan tinggi. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif, proses pembelajaran termasuk materi ajar yang harus memiliki panduan yang sistematis sesuai tingkatan siswa. Kurikulum merupakan acuan dalam pembelajaran yang berjenjang agar efektif dan efisien.

Kurikulum pendidikan yang dibuat berjenjang dan sistematis, mencantumkan mata pelajaran diantaranya adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn).

Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar

pada budaya bangsa Indonesia, Magdalena (2020).

Pembelajaran di SD adalah tahapan pembelajaran penting bagi seorang anak yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan serta masa-masa peka sebagai tempat penanaman nilai dan moral, mengingat pentingnya tahapan tersebut maka di dedikasi, keahlian dan keterampilan mengajar para guru SD harus lebih profesional, lebih bervariasi dan berkualitas (Tuken, 2016).

PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) untuk tingkat Sekolah Dasar sangatlah penting agar siswa dapat menjelaskan, mencoba, dan berupaya menyesuaikan perilaku kehidupannya kearah tuntunan keharusan nilai moral Bangsa dan Negara (lingkungan sekitar, propinsi dan nasional).

Berdasarkan dokumen yang diperoleh dari guru dan hasil ulangan siswa kelas V SDN 28 Cakranegara khususnya pada mata pelajaran PPKn diperoleh hasil bahwa hampir semua dari populasi siswa kelas V yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Ketidak berhasilan ini disebabkan oleh metode mengajar

guru di SDN 28 Cakranegara khususnya guru kelas V yang belum memberikan keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga perlu ada metode pembelajaran yang tepat dan sesuai bagi siswa. Sebagaimana yang dapat menciptakan suasana belajar dengan interaksi yang baik di dalam kelas.

Suasana yang seharusnya tercipta dalam proses pembelajaran adalah bagaimana siswa yang belajar benar-benar berperan aktif dalam pembelajaran. Erfan dkk (2020) mengungkapkan bahwa pengelolaan kelas yang baik merupakan salah satu kunci peserta didik menjadi lebih fokus dengan materi pembelajaran yang sedang dibahas, porsi keikutsertaan peserta didik dalam berpikir semakin lama sehingga pada akhirnya hasil belajar kognitif peserta didik dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan. Dengan pengelolaan kelas yang baik dan penerapan metode pembelajaran yang sesuai dan menarik yang dilakukan oleh guru akan mampu mendorong siswa terlibat secara aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran didalam kelas. Salah satu alternatif metode pembelajaran tersebut adalah metode *Card Sort*.

Menurut Silberman (2016) menjelaskan bahwa *Card Sort* (memilah dan memilih kartu) adalah aktifitas kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang objek- objek, atau meninjau kembali informasi yang pernah diberikan. Dalam penerapan metode *Card Sort* ini siswa dituntut lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, tidak hanya berperan sebagai penerima informasi pasif, siswa ditantang untuk aktif berkomunikasi terutama keaktifan dalam bertanya, menemukan informasi yang relevan dalam kehidupan nyata dan merancang pemecahan permasalahan yang dihadapi. Rahmawati (2022), berpendapat bahwa metode *Card Sort* adalah suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran untuk mengajak siswa menemukan konsep dan fakta melalui alat bantu berupa kartu yang berisi klasifikasi materi pembelajaran.

Dengan menggunakan metode *Card Sort* memberi kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman praktis, dan konkret dengan cara melakukan kegiatan mengumpulkan informasi dengan menggunakan media kartu. Hal

tersebut sesuai dengan karakteristik siswa SD yang berada dalam tahap perkembangan operasional konkret. Menurut teori ciri utama kognitif anak yang berada pada tingkat operasional konkret adalah cara pandangan mereka terhadap dunia sekitarnya yang begitu konkret, sehingga dia tidak mampu memahami konsep yang abstrak tanpa melalui hal- hal yang real dan kontekstual. Maka dari itu dalam pembelajaran, guru berusaha agar siswa lebih mudah menerima dan memahami materi pembelajaran yang berisi konsep-konsep yang abstrak dengan penggunaan media tertentu sesuai dengan materi pelajarannya. Sejalan dengan pendapat Manurung (2023) bahwa salah satu kelebihan metode *Card Sort* yakni dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran. Adapun pendapat dari Hanifah (2018) yang menyatakan kelebihan metode *Card Sort* dapat mengungkapkan daya ingat (*Recoll*) terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan meneliti mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas V SD dengan fokus penelitian “Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Peserta

Didik Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V di SDN 28 Cakranegara”.

### **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2019) Bahwa penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Variabel Independent (treatment/ perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel treatment) yang mempengaruhi variabel dependen, tujuannya yaitu melakukan perbandingan suatu akibat perlakuan tertentu dengan suatu perlakuan lain yang berbeda atau dengan yang tanpa perlakuan, maka dikenal dua kelompok perbandingan, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Adapun desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental* (penelitian eksperimen semu) tipe *Nonevaqualent Control Group Design* yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel atau kelompok yang menjadi subjek penelitian untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel atau

kelompok yang menjadi subjek penelitian. Pada penelitian ini akan memuat sampel penelitian yang akan dibagi kedalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan metode *Card Sort* sedangkan untuk kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan dengan tidak menggunakan metode *Card Sort*.

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VA dan kelas VB. Dengan demikian maka sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 28 Cakranegara yang berjumlah 44 siswa. Pada penelitian ini peneliti menetapkan kelas VA yang berjumlah 22 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VB yang berjumlah 22 siswa sebagai kelas kontrol.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Tes dan Dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengukur atau menilai hasil dan proses belajar, misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, penggunaan metode pada waktu mengajar serta keterlaksanaan rencana pelaksanaan

pembelajaran. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Card Sort*. Kemudian tes Dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes yaitu tes tertulis. Adapun bentuk tes tulis atau soal yang diberikan dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal. Pada penelitian ini tes diberikan sebanyak dua kali yaitu pada *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas ini homogen atau tidak sedangkan *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran menggunakan metode *Card Sort*. Soal yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dan dikembangkan sendiri oleh peneliti dan sebelumnya sudah dilakukan uji validasi untuk mengetahui apakah instrumen soal layak digunakan atau tidak dan diperoleh hasil bahwa soal layak digunakan dengan perolehan skor sebesar 4,42 serta kualifikasi sangat layak. Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang daftar siswa, untuk memperoleh gambaran saat pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* untuk memperoleh data

dari hasil belajar yang meliputi ranah kognitif siswa, dan hal-hal yang menunjang dan dibutuhkan dalam penelitian ini.

Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* dan lembar tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *uji-t*. Sebelum dilakukan *uji-t*, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dan terakhir dilakukan uji *effect size* untuk menginterpretasikan seberapa besar perbedaan atau hubungan tersebut secara praktis.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Hasil Penelitian**

Hasil uji validitas terhadap instrumen tes yang dilakukan oleh dosen ahli diperoleh bahwa instrument penelitian layak digunakan dalam penelitian. Hal ini didasarkan pada lembar validasi yang terdapat 7 aspek yang di amati, 3 aspek memperoleh skor 5 yang dimana skor 5 adalah skor tertinggi (sangat layak) dan 4 aspek lainnya mendapatkan skor 4 (layak) yang artinya soal yang

berjumlah 20 butir soal pilihan ganda sangat layak digunakan untuk mengukur hasil belajar PPKn siswa kelas V SDN 28 Cakranegara.

Skor rata-rata keterlaksanaan metode *Card Sort* yaitu 97,17, dengan kriteria sangat baik. Sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* berada dalam kategori sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa peneliti telah memberikan pembelajaran sesuai dengan sintaks metode *Card Sort*.

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov berbantuan SPSS.26 for windows. Pengambilan keputusan atau kesimpulan jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Untuk lebih jelas hasil uji normalitas kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil uji normalitas data.

Kolmogorov- smirnov			
Kelas	Statistic	Df	Sig.

Pretest (eksperimen)	130	22	200
Posttest (eksperimen)	181	22	056
Pretest (kontrol)	125	22	200
Posttest (kontrol)	209	22	014

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas pada *pretest* kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ . Data *posstest* kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,058 > 0,05$ . Data *pretest* kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ . Data *posttest* kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,014 > 0,05$ . Jadi, dari data keseluruhan yang diperoleh dari uji normalitas bahwa semua data  $> 0,05$  sehingga kesimpulannya adalah bahwa semua data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Setelah tahap uji normalitas maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk melihat data yang digunakan homogen atau tidak. Hasil dari uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji Homogenitas

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Skor	Pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol	,056	1	42	,815

Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol	,153	1	42	,698
---	------	---	----	------

variances not assumend	34
------------------------	----

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan uji *levene statistic* di atas, diperoleh taraf signifikansi pretest hasil belajara PPKn kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah ( $0,815 \geq 0,05$ ) serta taraf signifikan post-test hasil belajar PPKn kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah ( $0,698 \geq 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas memiliki varian yang homogen. Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa data kedua kelas berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen, sehingga dapat dilakukan uji hipotesis dengan *statistic parametris*.

Selanjutnya uji hipotesis dengan menggunakan bantuan program analisis *statistic SPSS 26 For Windows* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

**Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis**

Independent Samples Test				
	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumend	,698	12,034	42	,000
Equal		12,0368	40,368	,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji *Independent Sample T- Test* di atas, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar (12,034) lebih besardari  $t_{(tabel)}$  (2,018) dengan nilai signifikansi (2-tailed) 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dan terakhir adalah uji *Effect Size*. Uji *Effect Size* dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh metode *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$Effect\ Size = \frac{Mean_{Exp} - Mean_{Con}}{SD_{Con}}$$

$$Effect\ Size = \frac{86,82 - 54,55}{9,748}$$

$$= 3,31$$

Berdasarkan skor *Effect Size* yaitu 3,31 termasuk dalam kategori pengaruh sangat besar. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh metode *Card Sort* terhadap hasil belajar peserta didik dalam kategori sangat besar.

## Pembahasan



Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SDN 28 Cakranegara dengan tujuan untuk menemukan pengaruh penggunaan Metode *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas V SDN 28 Cakranegara. Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimental dengan tipe Non Equivalent Control Group Design* yang melibatkan dua kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Jenis penelitian ini merupakan eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental tipe Non Equivalent Control Group Design*. yaitu kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara random (Kusumastuti, 2020). Pada kelas eksperimen menggunakan Metode *Card Sort*, sementara pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini diawali dengan pemberian *pretest* pada kelas V A dan kelas V B yang bertujuan untuk mengetahui kesamaan kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Hal tersebut dilakukan agar perbedaan

hasil perbandingan yang diperoleh benar- benar diakibatkan oleh perlakuan yang berbeda pada

kedua kelas tersebut. Rata- rata hasil *pre-test* siswa kelas eksperimen sebesar 52,272 sedangkan rata- rata dikelas kontrol sebesar 42,272. berdasarkan hasil analisis *pre-test*, kedua kelas tersebut diperoleh data hasil belajar masing- masing kelas berdistribusi normal dan homogen.

Tahap selanjutnya adalah pemberian perlakuan berupa penerapan metode *Card Sort* pada mata pelajaran PPKn kelas eksperimen yang dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Pembelajaran di kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan Metode *Card Sort* terlihat aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik mudah menangkap materi yang disampaikan, melalui media kartu yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan Metode *Card Sort*. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Fauzi dkk (2020) bahwa Metode pembelajaran memiliki peran penting dalam berjalannya suatu proses pembelajaran. Metode pembelajaran penting dilakukan agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan menyenangkan dan bisa membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar- mengajar. Pendapat yang serupa juga di ungkapkan oleh

Khairunnisa dan Jiwandono (2020) bahwa metode pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena tanpa adanya metode maka mustahil tujuan pembelajaran dapat di capai. Terdapat beberapa manfaat dari metode pembelajaran, diantaranya adalah mengarahkan proses pembelajaran pada tujuan pembelajaran, mempererat hubungan antara guru dan siswa, menggali potensi siswa, pembelajaran tidak monoton dan menjadi *fun*, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara optimal. Sanjaya (2015) juga mengatakan bahwa metode adalah upaya guru dalam mengimpelmentasikan suatu rencana yang telah disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran tergantung metode yang digunakan oleh guru dalam sebuah pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran tidak bisa dilepaskan dari metode pembelajaran yang dipakai (Dewi, 2018).

Setelah kelas eksperimen dan kelas kontrol sama - sama diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran yang berbeda, maka tahap akhir adalah peneliti

memberikan *post-test* yang diberikan pada seluruh peserta di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk membandingkan rata- rata hasil belajar PPKn antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa penerapan metode *Card Sort* dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan pada pembelajaran PPKn.

Berdasarkan nilai *post-test* diketahui bahwa nilai rata- rata yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 86,818 sedangkan rata- rata dikelas kontrol sebesar 56,363. Hasil *Posttest* tersebut menunjukkan peserta didik pada kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan metode *Card Sort* lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan peserta didik pada kelas kontrol yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional, hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Sutiyono (2022) bahwa pembelajaran dengan pendekatan konvensional dipandang kurang efektif, karena pembelajarannya hanya berpusat pada guru dan peserta didik tidak diberi kesempatan untuk aktif mengembangkan berbagai kemampuan berpikir kritis atau kemampuan ilmiah dasar peserta didik.

Penggunaan metode yang tepat dapat mengoptimalkan pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Indraswati (2023), tujuan optimal dari proses ini adalah untuk merangsang kreativitas dan motivasi dalam kegiatan pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Serta hal itu sejalan dengan yang diungkapkan oleh Sobri (2023), pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan seseorang melalui interaksi antara orang dewasa dan anak untuk mengembangkan potensi dirinya. Melalui kegiatan pembelajaran yang baik serta menumbuhkan kondisi kelas yang mampu mengikuti perkembangan zaman serta untuk melakukan eksperimen dengan baik.

Menurut hasil penelitian Julia (2023) menyatakan bahwa hasil belajar adalah tingkat kemampuan dan penguasaan kompetensi setiap mata pelajaran. Hasil belajar seringkali dijadikan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana seseorang menguasai materi yang telah diajarkan. Hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode *Card Sort* menunjukkan peningkatan. Hal ini bahwa diterapkan metode *Card Sort*

dapat membantu peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang meningkat. Dengan kata lain hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode *Card Sort* pada pelajaran PPKn mengalami peningkatan. Keberhasilan ini yang dicapai oleh peserta didik dikarenakan diterapkan metode *Card Sort* memungkinkan peserta didik belajar lebih aktif, dengan memberi peserta didik kesempatan untuk menemukan sendiri pengetahuan terkait materi melalui serangkaian proses, dengan diterapkannya metode *Card Sort* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar disebabkan metode pembelajaran tersebut dapat mendorong peserta didik berpikir secara aktif karena tampilan dalam media kartu pada metode *Card Sort* dipaparkan secara jelas.

Rata-rata hasil belajar PPKn *post-test* yang diperoleh masing-masing kelas selanjutnya di analisis untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *uji-t* dan data *post-test* pada masing-masing kelas berdistribusi normal dan homogen. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 12,034 sedangkan  $t_{tabel}$

sebesar 2,018 dengan nilai signifikansi (2- tailed) 0,000 yang berarti bahwa  $0,000 < 0,05$ . Kriteria penentuan hipotesis yakni apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang artinya bahwa ada pengaruh metode *Card Sort* terhadap hasil belajar PPKn di kelas V SDN 28 Cakranegara. Sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang artinya bahwa tidak ada pengaruh metode *Card Sort* terhadap hasil belajar PPKn di kelas V SDN 28 Cakranegara. Tahap selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *Card Sort* maka dilakukan uji *Effect Size*.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah diperoleh *Effect Size* dari penerapan metode *Card Sort* terhadap hasil belajar PPKn siswa ini sebesar 3,31 yang berarti metode *Card Sort* memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar PPKn siswa. Hal ini memungkinkan karena adanya perbedaan perlakuan yang diberikan antara kedua sampel tersebut. Perlakuan yang diberikan adalah perlakuan khusus dengan menggunakan metode *Card Sort* pada kelas eksperimen.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian, hasil

pemahaman, dan sejalan dengan teori bahwa penerapan metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas V SDN 28 Cakranegara.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang dicapai sebelum diberikan perlakuan kepada kedua kelompok sampel (pre-test) lebih rendah dibandingkan dengan setelah diberikan perlakuan (post-test) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penerapan metode pembelajaran *Card Sort* dengan hasil belajar PPKn pada siswa kelas V SDN 28 Cakranegara.

Hal ini dibuktikan dengan penghitungan statistik dengan menggunakan uji-t dengan kriteria pengujian yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 12,034 sedangkan  $t_{tabel}$  2,018 dengan nilai signifikansi (2- tailed) 0,000 yang berarti bahwa 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan kesimpulan yaitu terdapat pengaruh yaitu positif

dan signifikan antara metode pembelajaran Card Sort dengan hasil belajar PPKn pada siswa kelas V SDN 28 Cakranegara.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, UGD (2018). Metode pembelajaran modern dan konvensional pada Sekolah Menengah Atas. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 2 (1), 44-52.
- Fauzi, A., Mashuri, I., Priwanto, D. A., & Hakeem, A. (2022). Pengaruh metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 3(3), 308-321.
- Hanifah, E. N., & Wulandari, T. (2018). Penggunaan metode card sort untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS Kelas VIII E SMP Negeri 1 Majalengka. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 5(1), 61-80.
- Indraswati, D., Dewi, N. K., & Nuraini. Z. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Pelajaran IPS. *Journal of Classroom Action Research*, 5(SpecialIssue), 279-284.
- Julia, Isrok'atun, & Indra Safari. (2017). *Prosiding Seminar Nasional "Membangun Generasi Emas 2045 yang Berkarakter dan Melek IT" dan Pelatihan "Berpikir Suprarasional"*. Sumedang : Penerbit UPI Sumedang Press.
- Khairunnisa, K., & Jiwandono, I. S. (2020). Analisis metode pembelajaran komunikatif untuk ppkn jenjang sekolah dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 9-19.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A., (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar negeri bojong 3 pinang.

- Manurung, D. J., Widiastuti, M., Turnip, H., & Nababan, A. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Tipe *Card Sort* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama*, 1(4), 28-41.
- Rahmawati, N. F. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII-E Di MTs Ma'arif NU Kota Blitar (*Doctoral dissertation*, IAIN Kediri).
- Sanjaya, H. W. (2015). Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis. Kencana.
- Silberman, Melvin L. 2016. *Active Learning*. 101 cara belajar siswa aktif. Bandung : Nuansa Cendikia
- Sobri, M., & Sianturi, A. (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. *Global Education Trends*, 1(2).
- Sutiyono. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XIIS MAN 1 Lombok Barat. 8 (2). 98-100.
- Tuken, R. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pkn Melalui Pembelajaran Kooperatif tipe *Role Playing* di Kelas VI SDN IV Kota Parepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 6(2), 123-129.
- Erfan, M., Sari, N., Suarni, N., Mulyda, M. A., & Indraswati, D. (2020). Peningkatan hasil belajar kognitif melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* tema perkalian dan pembagian pecahan. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 8(1), 108-118.